

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mewajibkan manusia untuk terus belajar tanpa adanya batasan umur serta tidak membatasi antara laki-laki maupun perempuan dalam menuntut ilmu. Belajar erat kaitannya dengan dunia pendidikan. Pendidikan tentu sangat penting bagi kebutuhan manusia, karena pendidikan dapat mengembangkan potensi pada setiap diri manusia dan menemukan hal yang baru diketahuinya.

“Tujuan utama mempelajari ilmu pengetahuan menurut Al-Ghazali adalah memperoleh kesempurnaan dan keutamaan kehidupan di dunia dan di akhirat”.¹ Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses awal penciptaan manusia. Untuk memahami hakikat pendidikan maka diperlukan pemahaman tentang hakikat manusia.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar memanusiakan manusia juga menumbuhkan budi pekerti. Dalam artian, dengan adanya pendidikan manusia diharapkan mampu menemukan dirinya dari mana berasal, hadir di dunia ini untuk apa dan setelah

¹ Ladzi Safroni, *Al-Ghazali Berbicara tentang pendidikan*, (Aditya Media Publishing, Yogyakarta: 2013), hlm. 82

kehidupan ini akan ke mana. Ini membuat manusia lebih baik dalam berpikir maupun dalam bertindak.

Dalam ajaran Islam, pendidikan bukan hanya mengenai pengetahuan tapi juga akhlak. Akhlak tidak dapat dipisahkan dari yang namanya keimanan. Karena keimanan adalah pangakuan hati. Akhlak merupakan cerminan dari keimanan yang berupa sikap, perilaku, serta ucapan dalam bentuk perbuatan yang dilakukan atas kesadaran hanya karena Allah semata.

“Hakikat pendidikan lebih berfokus pada pembentukan kepribadian seseorang. Karakter merupakan hasil dari cara berpikir dan merasa seseorang.² Peran keluarga dalam pembentukan karakter menjadi sangat penting pada masa enam tahun pertama sampai pada masa remaja”.³

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Ayat di atas menjelaskan mengenai Rasulullah SAW sebagai pedoman dan suri teladan bagi para umat Islam yang mengharapkan ridho Allah SWT, untuk meneladani dan mencontoh sikap atau akhlak yang ada pada diri Rasulullah SAW.

² Laili Arfani, *Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran*. (Vol. 11, No. 2 Oktober 2016), hlm 83

³ Ajiza Meria, : *Pendidikan Islam di Era Globalisasi Dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jurnal al-Ta'lim 1, no. 1, Februari 2012), hlm 91.

Pendidikan akhlak tentu harus menjadi prioritas utama yang harus diperhatikan, tanpa harus mengesampingkan ilmu yang lain. Karena dalam kehidupan bermasyarakat seorang yang berpendidikan atau sedang mengenyam pendidikan terlihat dari cerminan sikap dan tingkah laku.

Untuk itu pendidikan agama sangat dibutuhkan sebagai benteng yang dapat menghindari, mencegah kesalahan dan penyimpangan ialah melalui jalur pendidikan agama Islam. Dengan menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap diri remaja. Dalam pembinaan karakter itu haruslah dimulai berdasarkan hal yang kecil untuk membiasakannya.

Diantara penyebab penyimpangan akhlak ialah lemahnya iman, terlalu mengikuti hawa nafsu dan salah dalam menggunakan sosial media yang berdampak pada kemerosotan akhlak. Untuk mengatasi hal-hal tersebut perlu upaya pengamalan nilai-nilai moral yang sudah dibawa oleh Islam melalui tokoh yang banyak meninggalkan pemikirannya dalam pendidikan Islam.

Imam Al-Ghazali merupakan ulama besar yang juga merupakan sosok penting dalam sejarah pemikiran agama Islam. Imam Al-Ghazali menulis kitab *Ayyuhal Walad* yang didalamnya berupa nasehat-nasehat, pesan moral serta nilai karakter dari Imam Al-Ghazali kepada para santrinya.

Memperhatikan berbagai hal di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam menyusun skripsi dengan judul:

**“ NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KITAB *AYYUHAL WALAD* TERHADAP PENDIDIKAN
KARAKTER REMAJA ”.**

B. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul tersebut, maka penulis akan memberikan penegasan mengenai judul yang akan penulis teliti:

1. Nilai

Nilai juga bisa dikatakan sebagai poin penting yang dapat diambil manfaatnya. “Oleh karena itu menurut kepercayaan banyak orang, hal semacam ini dianggap baik, bermanfaat dan paling benar diartikan sebagai nilai”.⁴

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah Pelajaran yang membahas mengenai Fiqih, Tauhid, Tasawuf.

3. Kitab *Ayyuhal Walad*

Kitab *Ayyuhal Walad* merupakan kitab yang ditulis Imam Ghazali yang berisi tentang nasehat, arahan juga ilmu yang bermanfaat dan yang tidak bermanfaat.

⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai – Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 56

4. Karakter

Karakter merupakan sifat, perilaku, akhlak bawaan dari dalam diri yang muncul dari diri seseorang.

5. Remaja

Remaja merupakan generasi penerus umat Islam laki-laki maupun perempuan yang usianya antara dari 15 sampai 21 tahun.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah poin penting yang ada di dalam kitab *ayyuh al walad* mengenai sifat atau akhlak. Tentu yang berkaitan dengan pendidikan karakter remaja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas mengenai “ Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab *Ayyuh al Walad* Terhadap Pendidikan Karakter Remaja” sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kitab *Ayyuh al Walad*?
2. Bagaimana pendidikan karakter dalam kitab *Ayyuh al walad*?
3. Apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kitab *Ayyuh al walad* terhadap pendidikan karakter remaja?

D. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendasari peneliti memilih judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Karena dapat memberikan gambaran mengenai akhlak yang patut ditiru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
2. Karena dari berbagai pesan serta nasehat yang ada didalam kitab *Ayyuhal Walad* sejalan dengan berbagai masalah dan solusi yang baik untuk dijalankan serta beberapa hal yang harus ditinggalkan untuk mencegah penyimpangan akhlak.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah penelitian dilaksanakan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kitab *Ayyuhal Walad*.
2. Untuk mengetahui pendidikan karakter dalam kitab *Ayyuhal Walad*
3. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kitab *Ayyuhal Walad* terhadap pendidikan karakter remaja

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan rujukan dan bahan informasi bagi remaja dalam menjalani dan menerapkan karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca tentang pentingnya nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam Kitab *Ayyuhal Walad* terhadap pendidikan karakter remaja.
3. Bagi STIT Darul Ulum Kotabaru, hasil dari penelitian ini di jadikan dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ada kaitannya dengan masalah tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini penulis membagi ke dalam beberapa bab dan masing-masing bab mencakup beberapa sub bab yang berisi sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis yang berisi tentang Pengertian

Nilai Pendidikan Agama Islam, Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, Biografi Imam Al-Ghazali, Kitab *Ayyuhal Walad*, Pendidikan Karakter

BAB III : Metode Penelitian yang berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data dan Prosedur Penelitian.

BAB IV : Memaparkan deskripsi hasil penelitian Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab *Ayyuhal Walad*, Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ayyuhal Walad*, Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab *Ayyuhal Walad* Terhadap Pendidikan Karakter Remaja.

BAB V : Penutup yang berisi tentang Kesimpulan dan Saran